

# Ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia: Return on equity sebagai variabel moderasi

Nur Amalina\*, Kharisma Aulia Insani  
Fakultas Bisnis dan Ekonomi, University 'Aisyiyah Surakarta

\*) Korespondensi (e-mail: [amalina@aiska-university.ac.id](mailto:amalina@aiska-university.ac.id))

## Abstract

This study examines the effect of firm size and leverage on firm value, with return on equity as a moderating variable. The data used in this study is secondary data from the financial reports of companies listed on the Indonesian Stock Exchange for 2015–2019, using purposive sampling. The analytical method used in this study is moderate regression analysis (MRA). The study results show that firm size, debt-to-equity ratio, and return on equity simultaneously affect firm value. Partially, firm size and the debt-to-equity ratio do not affect firm value. Return on equity has a partial effect on firm value. Return on equity can interact between firm size and firm value but cannot interact between debt-to-equity ratio and firm value. R square in this study is 39.7%, which shows that company size, debt-to-equity ratio, and return on equity contribute 39.7% to firm value.

Keywords: Firm size, leverage, return on equity, firm value

## Abstrak

Penelitian ini menguji pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan return on equity sebagai variabel moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015–2019, dengan menggunakan purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah moderate regression analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, debt to equity ratio, dan return on equity berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan dan debt to equity ratio tidak berpengaruh nilai perusahaan. Return on equity memiliki pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Return on equity dapat menginteraksi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun tidak dapat menginteraksi antara debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. R square pada penelitian ini sebesar 39.7%, hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, debt to equity ratio, dan return on equity berkontribusi 39.7% terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan, leverage, laba atas ekuitas, nilai perusahaan

*How to cite:* Amalina, N., & Insani, K. A. (2023). Ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia: Return on equity sebagai variabel moderasi. *Journal of Management and Digital Business*, 3(1), 20-30. <https://doi.org/10.53088/jmdb.v3i1.616>

## 1. Pendahuluan

Tujuan perusahaan baik tujuan jangka panjang yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek yaitu dengan memaksimalkan keuntungan perusahaan. Perusahaan yang telah go public menarik perhatian investor dan cenderung meningkatkan nilai perusahaan (Pramana

Dan Mustada, 2016). Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal, harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan (Wiagustini & U, 2019).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau mengukur efektifitas pengelolaan perusahaan. Kemampuan memperoleh laba dapat diukur dari modal sendiri atau dari seluruh dana yang ditanamkan ke dalam perusahaan (Wiagustini & U, 2019) dan (Pernamasari & Wahyudi, 2019). Peningkatan laba akan memberikan sinyal positif kepada investor yang berarti bahwa laba memberikan efek yang nyata terhadap kinerja perusahaan.

Leverage merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Solvabilitas atau leverage merupakan ukuran sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang (Wiagustini & U, 2019). Perusahaan dapat menggunakan leverage untuk memperoleh modal untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi. Adanya perlindungan pajak menjadikan pengelolaan leverage menjadi sangat penting karena penggunaan leverage yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian (Markonah et al., 2020) diperoleh hasil bahwa leverage berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh (Cheryta et al., 2017) menemukan hasil bahwa leverage yang signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan meliputi besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan aset, total penjualan, rata-rata total penjualan, dan total rata-rata aset (A. A. K. Dewi & Badjra, 2017). Perusahaan besar umumnya akan mengungkapkan informasi yang lebih luas karena perusahaan besar memiliki banyak investor. Tingkat kemudahan suatu perusahaan memperoleh dana dari pasar modal dapat ditentukan oleh besar kecilnya perusahaan (Setiawati & Lim, 2015). Kemudahan ini merupakan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan investasi dan akan mempengaruhi nilai perusahaan di masa yang akan (Nurhayati, 2013). (Novari & Lestari, 2016), diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang bertentangan ditemukan oleh (S & Machali, 2017) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan menguntungkan dan diharapkan mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham melalui return saham yang tinggi (*Pramana Dan Mustada*, n.d.). Penelitian yang dilakukan oleh (Sucuahi & Cambarihan, 2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, salah satunya adalah leverage. Penambahan hutang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan, karena dana yang tersedia untuk operasional perusahaan menjadi lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, selama laba yang dihasilkan perusahaan masih lebih besar daripada

biaya bunga (Ardiansyah & Sari, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pratama d& Wiksuana, 2016), serta (Nadeem & Ahmed, 2015), yang menemukan hasil serupa yaitu leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari (2017) yang diperoleh hasil bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula kemungkinan peningkatan laba. Perusahaan dengan aset yang besar berpotensi untuk menghasilkan laba yang lebih baik karena dengan adanya aset tersebut dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan (Purnamasari & Fitria, 2015). Pratama dan Wiksuana (2016) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati & Lim, 2015) yang memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait dengan pengaruh leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga diindikasikan adanya variabel lain yang mempengaruhi hubungan kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas digunakan sebagai *variable intervening* karena leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, dan pada saat yang sama, leverage dan ukuran perusahaan mempengaruhi profitabilitas. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat masalah ini sebagai bahan penulisan ilmiah.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2013) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka. Jadi penelitian kuantitatif adalah metode analisa dengan melakukan perhitungan terhadap data-data yang bersifat pembuktian masalah.

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dan analisa MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Resseffendi (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang atau mengenai subjek yang sedang diteliti. Sedangkan metode pengumpulan data yaitu dengan laporan keurangan yang bisa diakses di [idx.com](http://idx.com)

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yang mana penulis mengambil sampel sesuai tujuan yang diambil berdasarkan karakteristik yang dipakai. Karakteristik-karakteristik yang dipakai sebagai berikut :

1. Perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019.

2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 31 Desember 2015 – 31 Desember 2019 secara berturut-turut Data yang .
3. tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia pada publikasi data *ukuran perusahaan, leverage, ROE, Firm Value*).

Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*), untuk pengujian hipotesis yang menyatakan hubungan fungsional antara variable independen dengan dependen dibantu dengan *software SPSS 20*. Rumus model ekonometrika yang digunakan melalui 2 tahap sebagai berikut (Ghozali, 2011):

- a) Pengujian Regresi Secara Langsung

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Persamaan (I)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Persamaan (II)

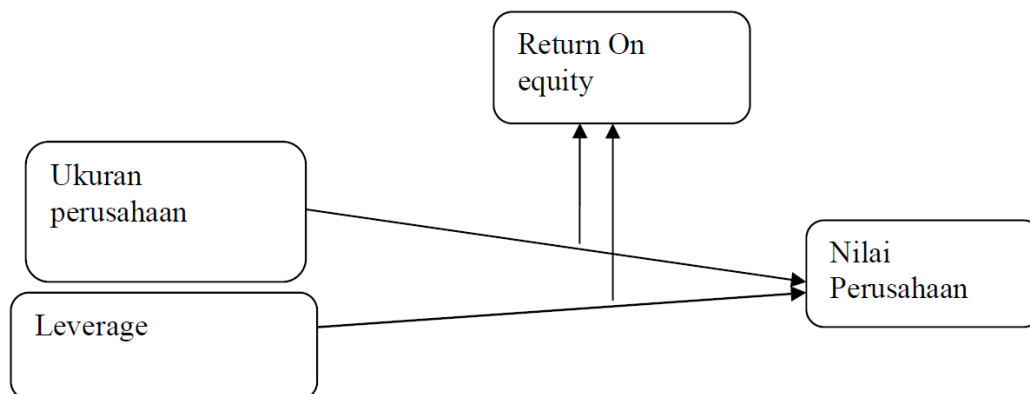
- b) Pengujian dengan Model Moderated

$$= \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3 + \beta_5 X_2 X_3 + e$$

Persamaan (III)

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
$\beta_0$	= konstanta
$\beta_{1,2,3,4,5,6,7}$	= koefisien regresi masing-masing 23variable
$X_1$	= Ukuran Perusahaan
$X_2$	= Leverage
$X_3$	= ROE
$X_1 X_3$	= Interaksi antara Ukuran Perusahaan dan ROE.
$X_2 X_3$	= Interaksi antara Leverage dan ROE.
E	= Faktor Pengganggu



Gambar1. Kerangka Pemikiran

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil penelitian

Berdasarkan tabel 1 yang merupakan hasil perhitungan statistik deskriptif, dapat dilihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sangat bervariasi. PBV (Nilai Perusahaan) adalah persepsi investor yang muncul karena keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan memiliki nilai minimum 0.15000, nilai maksimum 2.23000 dan rata-

rata 0.7867500. dengan hasil nilai perusahaan 0.7867500, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan untuk menghasilkan laba sebanyak 78,67%.

Tabel 1. Hasil Diskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Firm Value	120	.15000	2.23000	.7867500	.48516680
Firm_X1	120	11.98	17.85	15.4052	1.45923
DER	120	.00160	1.83000	.6802308	.48667254
ROE	120	-.05510	.35890	.0391283	.05446864
FS*ROE	120	-.81	4.87	.6057	.79753
DER*ROE	120	-.06	.12	.0254	.03232

Leverage adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana (aktiva) yang memiliki beban tetap (fixed coxt assets or funds) untuk memperbesar tingkat pendapatan (return) bagi pemilik usaha. leverage memiliki nilai minimum 0.00160, nilai maksimum 1.83000, dan rata-rata 0.6802308. dengan nilai rata-rata leverage 0.6802308, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan meningkatkan pendapatan dengan hutang sebesar 68,02%.

*Firm Size* adalah persepsi ukuran perusahaan yang dilihat dari invertor berdasarkan asset. *Firm Size* memiliki nilai minimum 11.98, nilai maksimal 17.85 dan rata-rata 15.4052. Dengan nilai rata-rata firm size 15.4052, ini menunjukkan bahwa perusahaan yang diteliti memiliki nilai 15 kali dari perusahaan yang ditentukan.

Profitabilitas adalah ukuran dari kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas memiliki nilai minimum -0.05510, nilai maksimal 0.35890 dan rata-rata 0.0391283. Dengan nilai rata-rata Profitabilitas 0.0391283, ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan asset pada perusahaan yang diteliti sebesar 3,913%.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	p-value	Keterangan
Persamaan 2	1.314	0.063	Sebaran data normal

Hasil Uji normalitas menunjukan bahwa nilai dari pengujian dengan metode *Kolmogorov Smirnov* adalah nilai signifikansi untuk model regresilebih besar dari 0,05. Hal ini menjelaskan bahwa persamaan regresi dalam model ini memiliki sebaran data yang normal.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Hasil Durbin-Watson (d)	Kriteria Pengujian	Kesimpulan
Persamaan 2	2.231	Nilai 1,5< d <2,5	Bebas Autokorelasi

Dari Hasil pengolahan data diatas untuk pengujian autokorelasi pada Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai hasil pengujian persamaan 2 Autokorelasi sebesar

2.231. Hasil menunjukkan kriteria pengujian yang dilakukan masuk pada kriteria nilai  $d$  antara  $1,5 < d < 2,5$  maka *tidak terjadi autokorelasi*.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas (Persamaan 2)

Variabel Bebas	VIF	Tolerance	Keterangan
Firm_X1	0.860	1.163	BebasMultikolinieritas
DER	0.859	1.164	Bebas Multikolinieritas
ROE	0.994	1.006	BebasMultikolinieritas

Berdasarkan Hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel diatas menunjukan bahwa variabel-variabel independen yang sudah memiliki nilai VIF  $< 10$  dan Nilai Tolerance  $< 1$  maka variabel independen yang utama tidak mengalami multikolinieritas. Akan tetapi ada satu variabel yang mengalami multikolinieritas untuk variabel yang moderasi.

Table 5. Hasil Uji Heteroskedasitas

Model Variabel	Persamaan 2		Kesimpulan
	T Hitung	Signifikan	
Firm_X1	0.309	0.758	Bebas Heterskedasitas
DER	0.326	0.745	Bebas Heterskedasitas
ROE	0.496	0.621	Bebas Heterskedasitas

Berdasarkan hasil pengujian *heteroskedasitas* pada Tabel 4.6 menunjukan bahwa variabel liquiditas, *firm size*, profitabilitas dan *leverage* memiliki nilai signifikan  $> 0,05$  yang berarti variabel-variabel yang diuji tidak mengalami *heteroskedasitas*.

Table 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Persamaan 3)

Variabel	B	Std. Error	t hitung	Sign.
(Constant)	1.279	.523	2.445	.016
Firm_X1	-.054	.037	-1.484	.141
DER	.148	.110	1.351	.179
ROE	-16.223	7.577	-2.141	.034
FS*ROE	1.540	.545	2.825	.006
DER*ROE	-2.093	2.050	-1.021	.309
R	0,630	F hitung	15.040	
R Square	0,397	Probabilitas F	0,000	
Adjusted R <sup>2</sup>	0,371			

Sumber: Hasil Analisis data, 2022

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk regresi dapat dilihat pada tabel diatas. Dari tabel tersebut dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut. (Persamaan III)

$$\text{Nilai Perusahaan} = 1.279 - 0.054 \text{ Firm Size} + 0.149 \text{ DER} - 16.223 \text{ ROE} + 1.540 \text{ FS*ROE} - 2.093 \text{ DER*ROE}$$

Tabel 7. Hasil Perhitungan Uji t

Variabel	t hitung	P/ sig	Keterangan
Firm_X1 (X <sub>1</sub> )	-1.484	0.141	H <sub>0</sub> ditolak
DER (X <sub>2</sub> )	1.351	0.179	H <sub>0</sub> ditolak
ROE (X <sub>3</sub> )	-2.141	0.034	H <sub>0</sub> diterima
FS*ROE (X <sub>4</sub> )	2.825	0.006	H <sub>0</sub> diterima
DER*ROE (X <sub>5</sub> )	-1.021	0.309	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: Hasil Analisis Data, 2022.



#### 4.2. Pembahasan

##### **Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai perusahaan.**

Pada hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan hasil bahwa firm size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil konsisten dengan (Khoirunnisa, 2022) yang menyatakan bahwa Firm Size tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang lain (Prasetya Margono & Gantino, 2021), dan (Sinaga et al., 2021) yang mengemukakan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, maka *firm size* tidak dapat dijadikan sebagai faktor pertimbangan maupun tolak ukur dalam melihat performa atau baiknya kinerja yang akan berpengaruh pada nilai suatu perusahaan untuk berinvestasi (Meilina & Tjong, 2021).

Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan signalling theory yaitu perusahaan dengan size yang besar akan memberikan signal pada investor bahwa kelangsungan usaha perusahaan akan lebih baik daripada perusahaan kecil sehingga menarik investor, harga saham perusahaan pun akan meningkat dan nilai perusahaan menjadi tinggi (Widyakto & Ariefiantoro, 2020). Namun pada penelitian ini, besarnya jumlah aset perusahaan tidak ada hubungannya dengan besar nya modal perusahaan yang akan meningkatkan PBV. Hal tersebut bisa terjadi karena jumlah aset yang dimiliki perusahaan tidak beroperasi dengan baik dalam meningkatkan keuntungan (Mahardikari, 2021). Sehingga, besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena besarnya firm size belum tentu dapat menggambarkan baik nya perolehan nilai perusahaan.

##### **Pengaruh Debt to equity Ratio Terhadap Nilai perusahaan.**

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogolmagai (2013) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Beberapa hal dapat dijelaskan menyangkut variabel penelitian ini. Banyak perusahaan yang memiliki rasio *DER* lebih besar dari 1 (satu). Ini berarti bahwa banyak perusahaan yang mengandalkan hutang sebagai sumber pembiayaan utama ketimbang modal sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio hutang terhadap aset atau aktiva paling banyak dari pada rasio lebih kecil dari 0.68 (68 %). Ini berarti bahwa jika dilikuidasi maka perusahaan masih mampu membayar hutang dengan menjual asetnya. Juga berarti pola pembiayaan aset memang berasal dari hutang. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Amanah (2015) yang menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut teori trade-off dijelaskan bahwa peningkatan hutang dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan pada titik tertentu (Brigham, 2014). Tetapi teori tersebut tidak terbukti pada perusahaan manufaktur sub sektor semen.

### **Pengaruh Return On equity Ratio Terhadap Nilai perusahaan.**

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa Return On Equity Ratio tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil penelitian tersebut konsisten dengan yang dilakukan oleh (R. R. Dewi & Tarnia, 2017) bahwa ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Sussanto & Carningsih, 2013). Hal ini dapat diartikan bahwa dalam melakukan investasi tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor melihat juga kondisi lingkungan investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi, tetapi iklim investasi tidak baik, maka investor akan mempertimbangan suatu investasi

### **Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai perusahaan dengan ROE sebagai Variabel Moderating.**

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa Firm Size terhadap nilai perusahaan dengan ROE sebagai Variabel Moderating memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2.825 dengan tingkat signifikansi 0,005, sehingga hipotesis keempat diterima. terdapat pengaruh dari variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengujian membuktikan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji-t variabel moderasi (interaksi profitabilitas – ukuran perusahaan) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  dengan koefisien bertanda positif. Sehingga jika variabel tersebut ditingkatkan maka variabel nilai perusahaan akan meningkat. Dengan demikian profitabilitas mampu memoderasi hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan kesimpulan hasil analisis berarti profitabilitas mampu memperlemah hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan hasil bahwa setiap peningkatan profitabilitas tidak menjamin dengan diikuti peningkatan ukuran perusahaan maupun nilai perusahaan. Tindakan manajemen laba yang membuat laba terlihat lebih besar, menjadi alasan bagi investor untuk tidak hanya melihat rasio profitabilitas sebagai dasar keputusan membeli suatu saham. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Hendraliany, (2019) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan dapat diterima. Namun Hasil ini tidak konsisten dari penelitian Apriliyanti dkk, (2019) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **Pengaruh DER (Leverage) Terhadap Nilai perusahaan dengan ROE sebagai Variabel Moderating.**

Pada hasil hipotesis menunjukkan hasil bahwa Leverage terhadap nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating memiliki efek positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai koefisien regresi -2.093, nilai  $t_{hitung}$  -1.021 dan nilai signifikan sebesar 0,309 lebih besar dari 0,05, sehingga hipotesis kelima ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan uji-t variabel moderasi (interaksi profitabilitas – leverage) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  dengan koefisien bertanda negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan interaksi profitabilitas dengan leverage terhadap nilai perusahaan. Dengan



demikian profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan leverage terhadap nilai perusahaan.

Dengan kesimpulan hasil analisis berarti profitabilitas memperlemah hubungan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dari pertanyaan diatas dapat dinyatakan bahwa lemahnya keuntungan atau laba tidak dapat menutup hutang-hutang kepada pihak luar sehingga kebutuhan pendanaan dalam operasional perusahaan yang tidak mampu didanai perusahaan sendiri. Maka perusahaan perlu meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan, karena profitabilitas merupakan pertimbangan beberapa jumlah pinjaman yang akan dilakukan. Pertanyaan diperkuat oleh (Wijoyo, 2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa firm size dan DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROE memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk ROE dapat interaksi dan memperkuat antara Firm size terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROE tidak dapat interaksi antara DER dan Nilai perusahaan

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada P3M Universitas Aisyiyah Surakarta yang sudah memberikan kesempatan dalam mendanai penelitian dalam melihat kinerja perusahaan yang ada di Indonesia.

## Referensi

- Amanah, R. D., Rahayu, S. M., & Sudjana, N. (2015). Pengaruh Struktur Modal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(2)
- Ardiansyah, E. F. (2017). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Brigham & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Essentials of Financial Management)* (Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.
- Cheryta, A. M., Moeljadi, D. N. K. A., & Indrawati, K. (2017). The effect of leverage, profitability, information asymmetry, firm size on cash holding and firm value of manufacturing firms listed at Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4(4), 21-31.
- Dewi, A. A. A. K., & Badjra, I. B. (2017). *Pengaruh profitabilitas, aktiva tidak berwujud, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan* (Doctoral dissertation, Udayana University).

- Dewi, R. R., & Tarnia, T. (2017). *09 Artikel Rosiyana & Tia.pdf* (pp. 115–132).
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Khoirunnisa, R. (2022). Pengaruh Firm Size terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Liabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 11-27.
- Mahardikari, A. K. W. (2021). Pengaruh profitability, liquidity, leverage, dividend policy, firm size, dan firm growth terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 399-411.
- Markonah, Salim, A., & Franciska, J. (2020). the Effect of Liquidity and Working Capital on Corporate. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2014). *Financial Management Theory and Practice. 13th Edition. South Western International Student Edition: Ohio. Fahmi, (13th Ed.)*, 1(1), 1–7.
- Nadeem, M., Ahmad, R., Ahmed, A., Ahmad, N., Batool, S. R., & Rehman, K. U. (2015). The effect of leverage on financial health of the firms: A study from cement industry of Pakistan. *Industrial Engineering Letters*, 5(5), 123-126.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor properti dan real estate* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan sektor non jasa. *Jurnal Keuangan & Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan*, 5(2), 144-153.
- Ogolmagai, N. (2013). Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang go public di Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Pernamasari, R., & Wahyudi, N. (2019). Profitabilitas as an Intervening Variable of Good Corporate Governance and Debt Policy to Dividend Policy. *Scholars Bulletin*, 5(6), 300-309.
- Pramana, I G N Agung Dwi & I Ketut Mustanda. 2016., “Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Pemoderasi”. *E Jurnal Manajemen Unud*, 5(1) (2016) 561-594.
- Pratama, A. (2016). IGB dan IGB Wiksuana. “. *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338-1367.
- Purnamasari, Diah Ayu & Astri Fitria. 2015., Pengaruh Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kimia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8)(2015) 1-15.

- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The influence of firm size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value of companies in indonesia stock exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45-61.
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The effect of asset structure and firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 1-5.
- Setiawati, L. W. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan pengungkapan sosial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29-57.
- Sinaga, A. N., Halim, C., & Sonia, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 410-418.
- Sucuahi, W., & Cambarihan, J. M. (2016). Influence of profitability to the firm value of diversified companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*, 5(2), 149-153.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sussanto, H., & Carningsih. (2013). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan. *UG Jurnal*, 7(07), 09–11.
- Wiagustini, N. L. P., & U. (2019). Manajemen keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Widyakto, A., & Ariefiantoro, T. (2020). Pengaruh Total Asset, Growth, dan DER, terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA Sebagai Variabel Mediasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Solusi*, 18(2).
- Wijoyo, A. (2018). Factors influencing firm value in property and real estate companies on the Indonesian stock exchange. *Journal of Economics*, 23(1), 48-61.